

**Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Wisatawan Di Masjid Abdul Kadim Epil**

<sup>1</sup>Ayu Andira, <sup>2</sup>Achmad Syarifudin, <sup>3</sup>Hasriel Atieq Pohan 

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah  
Palembang, Indonesia

 [ayuandira28dira08@gmail.com](mailto:ayuandira28dira08@gmail.com).<sup>1</sup>

 [achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id](mailto:achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>

 [hasrilatieqpohan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:hasrilatieqpohan_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

Submitted: 2023-08-15

Revised: 2023-08-31

Accepted: 2023-09-04

**ABSTRACT:**

*In this study, researchers tppk the title The Effect of Tourist Attraction on Tourist Visit Interests at the Abdul Kadim Epil Mosque. The purpose of this study was to determine whether there is influence of the attractiveness of the mosque one the interest in visiting tours. This type of research uses decriptive quantitative research with the variabel tourist attraction as (X) and the variabel interest in visiting tourist as (Y). The sampling technique is by means of probability sampling, with a total sample of 100 respondents. Data collection was obtained using a questionnaire that had been tested using validity and reability tests, as well as to test the feasibility of variabel using simple linear regression. While the data was tested by t test (partial test and R2(R Square) with the help of the SPSS version 25.0 program. The regression result equation is  $Y=1.010+0.39X$ , which mean that the attractiveness variabel has a significant effect on tourist interest. The R2 value is 0.852 meaning the variable of interest in visiting can be explained by the attractiveness of 85.2% meanwhile, 14.8% is explained by other variables not examined in this study such as promotions, services, support services and others. Based on the t test it is known that  $tcount(23.788) > ttable(1.98447)$ , with a significance level of  $0.000 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and accepts  $H_a$ , meaning that the independent variabel (attraction) partially affects the dependent variable (intention to visit).*

**KEYWORDS:** Attraction, Religious Tourism, Interest Visiting

**Copyright holder:**

© Andira, Ayu. Achmad  
Syarifudin.Hasriel Atieq. P. (2023)

**Published by:**

Scidacplus

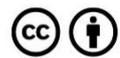
**Journal website:**

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

**E-ISSN:**

2656-1050

This article is under:



**How to cite:** Andira, A, Syarifuddin, A, Pohan, H.A. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Wisatawan di Masjid Abdul Kadim Epil. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

**PENDAHULUAN**

Wisata di Indonesia mengalami peningkatan pesat setelah dilanda pandemi hal ini di buktikan dengan data statistik kunjungan wisatawan mancanegara yang dilansir pada laman resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dari bulan Juni 2021 hingga bulan Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 1.973,96%. Salah satu yang menjadi faktor perkembangan pariwisata di Indonesia karena potensi pariwisata di Indonesia sangat beragam jenis dan luar biasa banyak. Selain wisata alam, Indonesia juga memiliki objek wisata lain seperti wisata belanja, wisata budaya dan wisata religi sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik wisatawan

internasional maupun lokal. Wisata religi yaitu kegiatan perjalanan dengan tujuan keagamaan yang dilaksanakan oleh umat beragama, biasanya dengan mengunjungi tempat-tempat suci agama atau tokoh agama.

Wisata Religi mencakup berbagai situs spiritual dan layanan terkait yang dikunjungi karena alasan sekuler dan agama. Wisata religi sangat *identik* atau lekat dengan tempat peribadatan suatu umat, seperti wisata religi Islam biasanya umat Islam mengunjungi masjid. Tapi, wisata religi bukan hanya sekedar panggilan spiritualitas, namun juga merupakan pendorong ekonomi utama. Wisata religi terdiri dari dua kata yaitu wisata dan religi, wisata adalah berasal dari kata pariwisata, pariwisata secara etimologi berasal dari dua kata pari dan wisata.

Salah satu Masjid yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin Desa Epil memiliki nama Abdul Kadim, Masjid ini memiliki keunikan tersendiri yang bisa menarik minat wisatawan, Masjid ini dibangun oleh keluarga besar Profesor Abdul Kadim yang merupakan putra asli Epil, dibawah arahan Yayasan Ar-Rahim, masjid ini berdiri dengan luas sekitar 5.625 meter. Pembangunan masjid ini sudah dimulai sejak akhir tahun 2018 dan akan diresmikan pada awal tahun 2023. Untuk arsitekturnya sendiri masjid ini tidak memiliki konsep tertentu. Namun Profesor Abdul Kadim, pendiri masjid ini, terinspirasi dari asitertur Timur, Seperti Hagia Shopia, kuwait, Qatar dan gaya arsitektur timur lainnya.

Meski pembangunan masjid ini belum selesai, banyak wisatawan yang mengunjunginya, tidak hanya pengunjung dari dari Muba tetapi juga dari daerah lain. Yang menjadi daya tarik wisata adalah ornamen *broken chair* juga bedug terbesar, hal yang mendukung lainnya yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi masjid ini selain kemegahan juga ornamennya, masjid ini terletak di pinggir jalan raya, sehingga wisatawan yang hanya melintas di jalan tersebut tertarik untuk berhenti, tidak hanya untuk istirahat sholat tetapi juga untuk mengambil foto.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus yayasan Ar-Rohim dan pengurus Masjid Abdul Kadim Epil pada tanggal 27 September 2022 bahwa pada waktu sholat dzuhur sekitar 2 shaf jamaah laki-laki yang juga berkemungkinan besar menjadi wisatawan, menganalisis dari pemaparan pengurus masjid diperkirakan pengunjung Masjid Abdul Kadim mengalami peningkatan dalam setiap bulannya, sekitar 1.500 pengunjung sekaligus jamaah yang datang ke masjid ini dalam kurun waktu satu bulan. Sehingga Masjid ini menjadi salah satu objek wisata religi baru di Kabupaten Musi Banyuasin meskipun secara resmi pemerintah dan pengurus yayasan belum mendeklarasikannya, namun Masjid ini memiliki daya tarik yang tinggi. Dengan fenomena diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung wisatawan.

## METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan tujuan penelitian, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Kunjung Wisatawan” ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi kausal (pengaruh). Yang mana datanya bersumber dari data primer berasal para pengunjung, pengurus Yayasan Ar-Rohim dan pengurus Masjid Abdul Kadim dengan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner dan kegiatan yang berkaitan dengan wisata religi, serta dari data sekunder yaitu seperti buku, skripsi, jurnal, web resmi suatu instansi serta kitab Al-Qur’an yang menjadi penunjang dan berkaitan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini populasinya data pengunjung wisata yang pernah datang ke Masjid Abdul Kadim Epil yang rata-rata jumlah pengunjungnya sekitar kurang lebih 1.500 pengunjung dalam sebulan. Serta sampel menggunakan teknik *probability sampling*, dengan metode *random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, maka seseorang itu dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Untuk itu jumlah sampel yang akan diambil ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebesar 100 orang responden.

Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas yang mana dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak alat ukur yang disiapkan dengan bantuan aplikasi olah data IBM SPSS versi 25.0, Dalam menentukan validitas digunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Serta dengan menggunakan uji reabilitas yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan dapat dibuktikan jika pengukuran dilakukan berulang kali uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi pengolah data IBM SPSS versi 25.0. Menurut Suharsimi Arikunto untuk menentukan uji instrumen reliabilitas berupa himpunan soal digunakan rumus *alpha cronbach*.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung wisatawan di Masjid Abdul Kadim Epil, wawancara dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi serta pendapat dan data pengunjung yang berwisata di masjid Abdul Kadim Epil dan kuesioner dilakukan dengan cara mensurvey pengunjung wisatawan yang datang ke Masjid Abdul Kadim melalui penyebaran kuesioner.

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linear sederhana yaitu pengujian terhadap data yang terdiri dari dua variabel, yakni satu variabel independent dan satu variabel dependen, yang mana variabel tersebut memiliki sifat kausal (berpengaruh). Dengan menggunakan dua uji yaitu uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari Daya Tarik Wisata terhadap Minat Kunjung Wisatawan secara umum (parsial) dengan melihat taraf signifikansi 5%  $t_{hitung}$  diperoleh melalui bantuan program SPSS, dan uji determinasi (Uji  $R^2$ ) Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan varian independen sangat terbatas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

## 1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas variabel daya tarik wisata (X) dan variabel minat kunjung (Y) didapatkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel memiliki nilai lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,197, jadi bisa disimpulkan seluruh pernyataan tersebut valid.

### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang didapatkan nilai variabel daya tarik wisata (X) sebesar 0,916 sedangkan nilai variabel minat kunjung (Y) sebesar 0,810, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ . Maka bisa disimpulkan bahwa pernyataan tersebut reliabel.

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37681020
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.070
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.084
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Output* data SPSS versi 25.0

Hasil uji normalitas data diatas menunjukkan bahwa angka probabilitas exact sig (2-tailed) 0,084. Nilai exact sig >0,05 (5%), maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

#### Hasil Uji Linearitas Data

#### ANOVA Table

--

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kunjung * Daya Tarik	Between Groups	(Combined)	1130.810	29	38.993	19.427	.000
		Linearity	1083.645	1	1083.645	539.894	.000
		Deviation from Linearity	47.165	28	1.684	.839	.691
	Within Groups		140.500	70	2.007		
	Total		1271.310	99			

Sumber: *Output Data SPSS* versi 25.0

Berdasarkan Tabel 4.12 Diatas bahwa nilai *Deviation from linearity sig.* berjumlah 0,691 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel daya tarik (X) terhadap variabel minat kunjung (Y).

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

#### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.010	1.556		.649	.518
	Daya Tarik	.392	.016	.923	23.788	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung

Sumber: *Output data SPSS* versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi berjumlah 0,00 sedangkan nilai  $t_{hitung}$  berjumlah 23,788. Jadi nilai signifikansi jumlahnya lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara daya tarik (X) terhadap minat kunjung (Y). Oleh karena itu, di peroleh nilai konstanta di *cell B* sejumlah 1,010 sedangkan untuk nilai variabel pengaruh Daya Tarik (X) sendiri berjumlah 0,392 maka bisa didapatkan persamaan seperti dibawah ini:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 1,010 + 0,392X$$

Melihat dari hasil Uji koefisien linear sederhana pada variabel daya tarik (X) sejumlah 0,392 yang artinya pengaruh daya tarik (X) terhadap minat kunjung (Y) di

Masjid Abdul Kadim Epil ini yaitu sejumlah 39,2%. Apabila daya tarik di Masjid Abdul Kadim Epil besar maka minat kunjung akan meningkat sejumlah 39,2%. Sebaliknya jika daya tarik di Masjid Abdul Kadim Epil kecil maka minat kunjung juga akan menurun sejumlah 39,2%.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

**Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.010	1.556		.649	.518
	Daya Tarik	.392	.016	.923	23.788	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung

Sumber: *Output Data SPSS* versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.14 Diatas  $t_{hitung}$  variabel independet (daya tarik) sejumlah 23.788 yang artinga  $t_{hitung} (23,788) > t_{tabel} (1,98447)$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya variabel independen (daya tarik) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (minat kunjung).

##### b. Uji Determinasi (Uji $R^2$ )

**Hasil Uji Determinasi (Uji  $r^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.851	1.384

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik

b. Dependent Variable: Minat Kunjung

Sumber: *Output Data SPSS* versi 25.0

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.15 terlihat bahwa koefisien determinasi berada pada nilai  $r^2$  sebesar 0,852 atau 85,2%. Artinya variabel minat kunjung dapat dijelaskan oleh daya tarik 85,2%. Sementara itu, 14,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti promosi, pelayanan, jasa pendukung dan lain-lain.

## B. Pembahasan

Faktor yang utama dalam mempengaruhi minat berkunjung wisatawan adalah daya tarik wisata sama seperti pendapat Sigit dkk bahwa objek dan daya tarik wisata

adalah bentukan atau kegiatan dan fasilitas yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu tempat atau kawasan tertentu. Kemudian Cooper dkk mengungkapkan bahwa ada empat indikator daya tarik yaitu *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas) dan *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata), pendapat Cooper dkk ini juga sejalan dengan pendapat dari Spillane yang menyatakan bahwa daya tarik itu harus memiliki indikator sebagai berikut *Attraction, Facilities, Infrastructure, Transportation* dan *Hospitality*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan berpacu pada pendapat Spillane penelitian ini mendapatkan bahwa terdapat pengaruh antara daya tarik wisata dengan minat kunjung wisatawan di Masjid Abdul Kadim Epil. Hubungan antara daya tarik dan minat kunjung wisatawan dalam wisata mengacu pada minat yang ditimbulkan oleh pengunjung ketika mereka berkunjung untuk pertama kali. Suatu objek wisata dikatakan dapat menarik pengunjung jika objek wisata tersebut dapat memberikan nilai lebih dari yang diharapkan oleh pengunjung.

Objek wisata yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap minat kunjung. Di Masjid Abdul Kadim ini yang menjadi daya tarik utama yaitu kursi patah akan tetapi terdapat beberapa daya tarik pendukung lainnya seperti salah satu bedug terbesar di Indonesia dan arsitektur masjid yang mengadopsi gaya ketimuran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 100 orang responden dan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi sejumlah 0,852 atau berpengaruh sebesar 85,2% terhadap minat kunjungan wisatawan di Masjid Abdul Kadim Epil, tingkat signifikansi ini memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Hasil ini didapatkan dari indikator daya tarik wisata yaitu *attraction, facilities, infrastructure, transportation* dan *hospitality*, yang mana indikator daya tarik ini berpengaruh positif terhadap indikator minat kunjungan wisatawan yaitu faktor internal, faktor sosial dan faktor emosional. Hubungan antara daya tarik dan minat kunjung wisatawan dalam wisata mengacu pada minat yang ditimbulkan oleh pengunjung ketika mereka berkunjung untuk pertama kali. Suatu objek wisata dikatakan dapat menarik pengunjung jika objek wisata tersebut dapat memberikan nilai lebih dari yang diharapkan oleh pengunjung.

## REFERENSI

Anggraeni, H. (2019). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Desa Pasir Panjang Taman Nasional Komodo*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Diniyah, F., Gesa, L. B., Khoirullah, & Hermawan, H. (2018). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan (Studi di Museum Benteng Vredeborg*

Yogyakarta). *Fakultas Usaha Perjalanan Wisata, 1*, 1–13.

Fatimah, S. (2015). *Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Mbah Muzakir Sayung Demak)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Indonesia, K. A. R. (2021). *Al-Quran*. Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ).

Irawan, K. (2010). *Potensi Objek Wisata Air Terjun Sedang sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Batu Utara*. 11.

Jaharuddin, Priharta, A., Yasni, G., Gani, N. A., Utama, R. E., & Maulianza, M. (2022). *Wisata Ramah Muslim: Wisata Halalan Thayyiban*. PRENADA.

Maesaroh, R. (2019). *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan Wisata Ziarah Banten Lama Terhadap Kepuasan Wisatawan* (Guepidia (ed.)). Guepidia.

Mugiyanti, T. (2017). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisata Di Tamansari Yogyakarta*. Universitas Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Nugroho, S. S., Nurchayati, Z., & Nurhidayati, H. (2022). *Komodifikasi Pariwisata Berbasis Masyarakat dan Kearifan Lokal* (A. T. Haryani (ed.)). Lakeisha.

Nurlestari, A. F., & Munir, A. R. (2016). Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Niat Kunjungi Ulang Wisatawan dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor. *Jurnal Pariwisata 2016*, 16(2), 1–9.

PUSDATIN. (2022). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulan Juni 2022*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulan-juni-2022>

Putra, A. P. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata Kontemporer*. Insan Cendekia Mandiri.

R. G. Soekadijo. (1996). *Anatomi Pariwisata*. Gramedia Pustaka Umum.

Revida, E., Gaspersz, S., Ukto, L. J. U., Nasrullah, Y, S. W., Nurmiati, Alwi, M. H., Manurug, H. M. P. S. T., & Purba, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.

Sangadah, Z. (2015). *Manajemen Yayasan Sunan Kalijaga Kadilangu Demak Dalam Mengelola Wisata Religi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Susanti, S., Hasan, M., & Ihsan Said Ahmad, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018*.

Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar*

*Matematika Siswa* (Guepedia (ed.)). Guepedia.

- Widjianto, T. (2019). *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Wisata, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisawatan Di Objek Wisata Ketep Pass*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wulandari, E., & Mistriani, N. (2022). *Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Berbasis Instagramable Melalui Penerapan Protokol Kesehatan CHSE Pada Situs Patiayam Kabupaten Kudus* (hal. 10). Zahira Media Publisher.
- Yuniar, Z. (2019). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Pendam Belitung*. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.